

**PENGARUH KEPROFESIONALAN GURU DALAM MENINGKATKAN
PENDIDIKAN AKADEMIK DAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH**

Dimas Giraldo Purba, Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

dimasgiraldo02@gmail.com dorlannaibaho4@gmail.com

Abstract

Teaching is a profession that demands special abilities and expertise obtained by certain education and training in its field. Profession can only be said if the teacher has met the requirements as a profession, then the teacher can be classified as a profession. Teachers have a huge responsibility and have a direct influence on the achievement of educational goals. Becoming a professional teacher is not easy. A teacher must have and give dedication to this work. If not, then the purpose of education which is closely related to the formation of the quality of human resources will not be achieved. The teaching profession is required to be able to work optimally in educating students so that education does not fail. Teacher professionalism can improve academic education and student character. Professional teachers are teachers who want to prioritize the quality and quality of their services and products, teacher services must meet standards such as personality competencies, managerial competencies, entrepreneurial competencies, supervisory competencies, and social competencies. As well as maximizing the ability of students based on the potential and skills possessed by each individual to become better. The purpose of this study is to identify and examine: 1) teacher professional development strategies 2) the role of professional educators in academic development and student character 3) professional educator performance.

Keywords: Teacher professionalism, the role of professional educators and academic education

Abstrak

Guru merupakan suatu profesi yang menuntut kemampuan dan keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan tertentu di bidangnya. Profesi baru dapat dikatakan apabila guru telah memenuhi syarat sebagai suatu profesi, maka guru dapat digolongkan sebagai suatu profesi. Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dan mempunyai pengaruh langsung terhadap tercapainya tujuan pendidikan. Menjadi guru yang profesional tidaklah mudah. Seorang guru harus memiliki dan memberikan dedikasi terhadap pekerjaan ini. Jika tidak, maka tujuan pendidikan yang erat kaitannya dengan pembentukan kualitas sumber daya manusia tidak akan tercapai. Profesi guru dituntut untuk mampu bekerja maksimal dalam mendidik peserta didiknya agar pendidikan tidak gagal. Profesionalisme guru dapat meningkatkan pendidikan akademik dan karakter siswa. Guru yang profesional adalah guru yang mau mengedepankan mutu dan kualitas jasa dan produknya, pelayanan guru harus memenuhi standar seperti kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi pengawasan, dan

kompetensi sosial. Serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasarkan potensi dan keterampilan yang dimiliki setiap individu menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji: 1) strategi pengembangan profesional guru 2) peran pendidik profesional dalam pengembangan akademik dan karakter siswa 3) kinerja pendidik profesional.

Kata Kunci : Keprofesionalisme guru, peran para pendidik yang profesional serta edukasi akademik

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, profesionalisme seorang guru sangat dihadapkan Pendidikan di era global di Indonesia tentunya tidak mengimpor pembelajaran hanya sekedar kelas, tapi juga pendidikan, pengasuhan dan bimbingan membentuk kepribadian seorang siswa/siswa sehingga dimiliki siswa kemampuan dan mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang kritis dan kreatif. Guru adalah sosok yang harus dihormati sebagai pribadi Guru mempunyai kepedulian yang besar terhadap keberhasilan pendidikan dan juga belajar di sekolah. (Tana, 2020). Peran guru di era global ini sangat penting dalam pembelajaran mencapai keberhasilan pembelajaran akademik dan karakter siswa di sekolah. Kemampuan guru berfungsi sebagai pendidik dengan bimbingan dan inovasi dengan terus meningkatkan kualitasnya. Dan tugas seorang guru tidak hanya untuk mengajarkan pengetahuan tetapi seorang guru bertanggung jawab untuk mendidik seorang peserta didik menjadi manusia yang berguna dengan seiring berkembangnya teknologi. Profesionalisme dalam dunia pendidikan wajib bagi seluruh anggota untuk meningkatkan kualitasnya dengan memberikan pelayanan pengetahuan dengan baik serta optimal pada peserta didik. (Prastania & Sanoto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya peningkatan profesionalisme guru:

Profesionalisme adalah konsep yang diajarkan setiap pekerjaan harus dilakukan oleh seorang profesional. Seorang profesional sendiri adalah orang yang mempunyai profesi. Berbagai upaya peningkatan profesionalisme guru yang dapat dilakukan dalam: Hal ini mencakup **Pertama**, memahami tuntutan standar profesi yang ada, **Kedua** mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. **Ketiga**, membangun hubungan karyawan yang baik dan luas, termasuk melalui organisasi profesi. **Keempat**, mengembangkan etos kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pekerjaan pelayanan

berkualitas tinggi kepada pemilih, **Kelima**, melakukan inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi terkini agar anda tidak selalu tertinggal dalam kemampuan anda belajar mengemudi.

2. Agar seorang guru mempunyai kepribadian yang baik menurut Buya Hamka

Kepribadian guru mempunyai andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Kepribadian guru juga memegang peranan besar pembentukan pribadi siswa. Kepribadian akan menentukan apakah seorang guru akan menjadi pendidik dan pelatih yang baik bagi murid-muridnya, atau justru akan menjadi penghancur atau perusak masa depan siswa. Faktor kepribadian akan semakin menentukan peran siswa masih kecil dan mengalami shock mental.

Menurut Buya Hamka, pendidik adalah tokoh yang Bertanggung jawab atas persiapan dan pengiriman siswa ke mempunyai ilmu yang luas, berakhlak mulia dan bermanfaat bagi orang lain kehidupan masyarakat pada umumnya. Guru harus mempunyai kepribadian yang baik baik karena siswa akan meniru atau meniru perilaku gurunya. Siswa dan masyarakat akan menerima bahwa guru memang demikian orang sempurna yang patut ditiru.

3. Masa pensiun

Sekolah ini menetapkan masa pension tenaga pengajar dan kependidikan adalah 60 tahun. Namun, sekolah memberikannya peluang bagi guru dan karyawan untuk dapat melakukan ekspansi hingga 5 tahun setelah pensiun yaitu sampai usia 65 tahun. Ada ketentuannya yang jelas masa pensiun guru ini menunjukkan bahwa sekolah menerapkan dengan ketat kualitas guru yang mengajar. Guru yang Seiring bertambahnya usia, dia akan menolak kualitasnya sedemikian rupa sehingga harus dihentikan.

4. Profesionalisme guru

Guru yang berkualitas adalah guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya mengajukan. Guru profesional mampu merancang dan mengimplementasikan pembelajaran, serta penilaian hasil belajar. Oleh karena itu, seorang guru profesional harus menguasai bahan ajar, memahami karakteristik peserta didik, dan terampil dalam memilih metode pembelajaran dan melaksanakan prosesnya mengajukan. Kemajuan dan perkembangan suatu sekolah dan profesionalisme Guru sangat ditentukan oleh perhatian dan dorongan kepala sekolah kepada gurunya. Pada tingkat yang paling operasional, kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab di garis depan mengkoordinasikan upaya-

upaya untuk meningkatkan pembelajaran kualitas. Kepala sekolah diangkat ke posisi yang bertanggung jawab Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan upaya bersama untuk mencapai tujuan pendidikan setiap tingkat sekolah. Guru yang handal dan kompeten adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi karena jumlahnya semakin meningkat Persaingan yang semakin ketat di era globalisasi saat ini.

Salah satu komponen tersebut adalah kepala sekolah dan guru itu sendiri. Kepala Sekolah harus mampu memotivasi guru agar berprestasi dalam tugasnya pendidikannya. Kepala mempunyai tujuan yang ingin dicapainya kualitas yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah khususnya guru secara simultan dan kolektif. Jika guru termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut Diharapkan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah berjalan sesuai dengan program dan rencana yang telah ditetapkan. Misalnya saja kepala sekolah memberikan motivasi yang dimiliki guru alat pengajaran yang lengkap. Karena dengan alat pengajarannya lengkap, semua bahan ajar dapat dengan mudah diterjemahkan tindakan pembelajaran sehingga peserta didik akan memahami isi mata Pelajaran yang disampaikan secara sistematis dan berkesinambungan serta mencapai hasil yang baik memuaskan. Seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan kepemimpinan handal sehingga dapat mengarahkan dan mengatur seluruh warga sekolah tujuan yang diinginkan. Motivasi yang diberikan kepala sekolah kepada gurunya merupakan cerminan peran kepala sekolah dalam menjalankan visi dan misi dan strategi sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah diharapkan mampu memimpin guru kepada bentuk-bentuk prestasi pendidikan yang unggul. Misalnya, siswa lulus ujian Secara nasional dengan predikat dan prestasi yang baik karena guru-gurunya mengajar dengan baik motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan tersebut. Pola karakter dan sikap selalu tercermin dalam kemampuan kepemimpinan seorang kepala sekolah Mendapatkan penilaian dari guru dan warga sekolah lainnya. Kompetensi seorang kepala sekolah dalam pengelolaan organisasi sekolah, antara lain adalah seorang drafter, negosiator, administrator, motivator. Seorang kepala sekolah juga memiliki kompetensi pedagogik, personal, sosial dan profesional, dan itu erat kaitannya dengan program sertifikasi kepala sekolah.

5. Peran guru dalam memahami karakteristik peserta didik

Pendidik (guru) memegang peranan penting dalam proses tersebut pembelajaran di kelas bahkan dalam peningkatan mutu pendidikan sebuah sekolah, regional dan nasional. Guru sebagai komponen kunci dalam proses tersebut Pendidik diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran secara efektif mendidik. Peran besar ini sangat dibutuhkan guru, khususnya dalam bidang pendidikan pembentukan karakter anak dan karakter bangsa. Karakter yang diharapkan tidak hanya mempunyai kecerdasan dan ketrampilan saja, tetapi berakhlak mulia dan spiritualitas agama. Dalam mencapai tujuan tersebut, implikasi proses pembelajaran diarahkan pada proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006), belajar adalah suatu tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, belajar hanya dialami oleh anak itu sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa profesionalisme adalah suatu keahlian yang dimiliki dan dikuasai seseorang dalam bidang tertentu memberikan kontribusi profesional kepada siswa membutuhkan. Guru yang profesional adalah guru yang benar-benar ahli dibidangnya dan sekaligus mampu melaksanakan tugasnya dengan baik mempunyai kompetensi dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Dengan meningkatkan profesionalisme guru, hal yang dapat dilakukan adalah: pertama, memahami tuntutan standar profesi yang ada, kedua, mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan, ketiga Anda bisa membangun hubungan sejawat yang baik dan luas, termasuk di seluruh organisasi Profesi yang keempat dapat mengembangkan semangat kerja atau budaya kerja yang mengutamakan pelayanan bermutu tinggi pada kelima komponen, mengadopsi inovasi atau mengembangkan kreativitas dalam penggunaan sesuatu teknologi komunikasi dan informasi agar tidak ketinggalan dalam kemampuan belajar mengemudi.

Dan segala upaya di atas tidak akan berjalan mulus apabila tidak dibarengi dengan upaya peningkatan kesejahteraan guru. Sangat penting dalam pengembangan karakteristik siswa, peran guru dalam memahami karakteristik siswa dapat dioptimalkan dalam prosesnya pembelajaran normal atau pembelajaran di kelas dan juga di dunia di sekolah formal, peran ini akan hilang jika guru tidak melakukan hal tersebut interaksi dengan siswa.

Semakin baik guru memahami karakteristiknya mahasiswa, proses ini akan berdampak pada optimalisasi mencapai tujuan pembelajaran, membantu proses pertumbuhan dan perkembangan siswa, sehingga memudahkan anak untuk memaksimalkannya Potensinya bisa memudahkan guru dan orang tua atau pihak lain tertarik untuk mendiagnosis siswa jika siswa memilikinya permasalahan tertentu, dan juga dapat mempermudah siswa bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Itu menunjukkan sekolah Ini benar-benar menarik perhatian akan pentingnya hal ini belajar dengan merencanakan urutan administrasi perangkat pembelajaran. Perhatian sekolah terhadap profesionalisme guru juga diperlihatkan adanya kriteria ketat dalam penempatan staf pendidik Selain itu, sekolah juga serius dalam melaksanakan pelatihan yang bermanfaat mengawasi visi dan misi sekolah meningkatkan kualitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhson, A. (2012). Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/jep.v1i2.665>
- Mumpuni, Y. (2017). Upaya Meningkatkan Potensi Peserta Didik Dalam Mempelajari Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Dengan Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad. *Logika*, 1000(1), 36–48.
- Nugroho, S. (2015). PROFESIONALISME GURU SD NEGERI SEKECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG Suatu Tinjauan Aspek Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru. *Jurnal VARIDIKA*, 24(2), 135–146. <https://doi.org/10.23917/varidika.v24i2.710>
- Palunga, R., & Marzuki. (n.d.). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Depok Sleman. 109– 123.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861– 868. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834>
- Tana, E. (2020). Peningkatan Keprofesionalan Guru oleh Kepala Sekolah Melalui Supervisi Akademik. *Warta Pendidikan| E-Journal*, 1.